

ABSTRAK

Berbagai upaya sudah dan terus dilakukan untuk mengurangi angka pelanggaran dalam berlalu lintas oleh para pemangku jabatan, misalnya dengan diterbitkannya UU nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, perda tentang kawasan tertib lalu lintas, denda pelanggaran berlalu lintas sampai pada intensitas pemantauan dan pengawasan dalam berlalu lintas melalui digelarnya operasi simpatik 2016. Hal ini menjadikan kurang maksimal dikarenakan minimnya tingkat kesadaran masyarakat pengguna jalan tentang manfaat dan arti pentingnya budaya disiplin dalam berlalu lintas secara baik dan benar. Keselamatan dan kenyamanan dari pengguna jalan merupakan prioritas utama dari diterapkannya kawasan tertib lalu lintas, sehingga dapat meminimalisasi bentuk pelanggaran berlalu lintas.

Penelitian ini bertujuan : 1). Untuk mengetahui kondisi nyata penerapan kawasan tertib lalu lintas di Kabupaten Blora, 2). Untuk mengetahui peran masyarakat dalam penerapan kawasan tertib lalu lintas di Kabupaten Blora, 3.) Untuk mengetahui kendala dan solusi penerapannya dalam optimalisasi peran masyarakat di penerapan kawasan tertib lalu lintas untuk mewujudkan terciptanya tertib lalu lintas di Kabupaten Blora. Penelitian ini menggunakan metode empiris.

Dari hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa : 1). Penerapan Kawasan Tertib Lalu Lintas di Kabupaten Blora masih belum bisa berjalan sesuai dengan maksud, tujuan dan yang diharapkan, 2). Peran serta masyarakat dalam penerapan Kawasan Tertib Lalu Lintas belum optimal, hal ini karena lebih disebabkan oleh tingkat kesadaran masyarakat dalam berlalu lintas masih rendah, dan 3). Berbagai upaya perlu ditingkatkan dan dikembangkan kembali untuk mengoptimalkan kesadaran masyarakat dalam etika berlalu lintas. Sehingga dapat terwujud keamanan dan kenyamanan dalam berkendara.

Katakunci : Optimalisasi, Kawasan, Tertib, Lalu Lintas

ABSTRACT

Various efforts have been and continue to be made to reduce the numbers in road traffic offense by the functionaries, for example with the issuance of Law No. 22 of 2009 year about traffic and road transport, regulations on the regional traffic rules, traffic violation fines until the intensity of the monitoring and surveillance in road traffic through the launching of operation sympathetic 2016. It makes less than the maximum due to the low level of public awareness road users about the benefits and importance culture of discipline in traffic is good and right. Safety and convenience of road users is the main priority of the implementation of neighborhood traffic rules, so as to minimize traffic violation form.

The aim of this study : 1). To know the real condition of the application of traffic rules in the area of Blora, 2). To determine the role of the public in the area of application of traffic rules in Blora, 3.) To know the challenges and solutions implementation in the optimization of the role of the community in the area of application of traffic rules to realize the creation of orderly traffic in Blora.. This study uses empirical methods..

From the results of data analysis and discussion in this study, it can be concluded that : 1). Application of Orderly Traffic Zone in Blora still cant be run in accordance with the goals, objectives and expected, 2). Community participation in the implementation of Region Traffic Code is not optimal, this is because it is caused by the level of public awareness is still low in road traffic, and 3). Efforts should be increased and redeveloped to optimize public awareness in traffic ethics. So it can be realized safety and comfort in driving.

Keywords : Optimizing, region, Orderly, Traffic